

**ANALISIS DETERMINASI PROFITABILITAS PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Diajukan untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Oleh :

**Nadella Dessantya Prameswari
NIM 19220031**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nadella Dessantya Prameswari

NIM :19220031

Program Studi : Akuntansi

Judul : Analisis Determinasi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur
Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan disahkan :

Hari : Kamis

Tanggal : 31 Agustus 2023

Pembimbing



Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.
NIDN. 0607098403

Mengetahui,
Wakil Ketua STIE Surakarta



Aditva Lilivan, S.M.B., M.M.
NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nadella Dessantya Prameswari
NIM : 19220031
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Determinasi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur
Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 22 September 2023

Tim Penguji

Ketua : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.
Anggota : Arif Farida, S.E., M.A.

Tanda Tangan

.....
.....

Mengatahui,

Ketua STIE Surakarta



DR. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H
NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

ANALISIS DETERMINASI PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 31 Agustus 2023

Yang memberi pernyataan



Nadella Dessantya Prameswari

MOTTO

“Tetap melangkah, tidak perlu melangkah yang besar, cukup dengan langkah kecil. Ini akan jauh lebih berarti dibanding melangkah mundur atau diam di tempat.”

(Ria SW)

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

(Amsal 23:18)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya skripsi ini meskipun membutuhkan waktu yang cukup lama. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Yang terkasih, suami penulis (David Arya Sambada) yang selalu menemani dan mendukung penulis.
2. Yang tersayang keluarga dan orang terdekat penulis yang juga selalu memberikan dukungan beserta doa-doa terbaiknya untuk penulis.
3. Serta teman seperjuangan peneliti terkhusus Nimas Vian Ayu Pratama dan teman-teman seperjuangan kelas Akuntansi Reguler 2 angkatan 2019 yang tiada hentinya saling memberikan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*ANALISIS DETERMINASI PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA*”. Meskipun membutuhkan waktu yang cukup lama dan masih banyak yang perlu disempurnakan. Penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu karena adanya banyak pihak yang memberikan dukungan dan bimbingan, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Ibu Ari Susanti, S.Pt, M.M. selaku Wakil Ketua STIE Surakarta.
3. Ibu Astuning Suharsini, S.E., M.Acc. selaku Kepala Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Seluruh dosen, karyawan dan karyawan STIE Surakarta.
6. Suami dan keluarga yang memberikan dukungan dalam penulisan skripsi.
7. Teman seperjuangan dari kelas malam Akuntansi angkatan 2019.
8. Serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah pengetahuan.

Sukoharjo, 31 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori	6
B. Penelitian Terdahulu	10
C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Objek Penelitian	23

B. Jenis dan Sumber Data.....	23
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Definisi Operasional	25
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Objek Penelitian	31
B. Analisis Data.....	32
C. Pembahasan	37
BAB V PENUTUP	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penurunan Profitabilitas Perusahaan tahun 2020-2022.....	2
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian	31
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	32
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	33
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	34
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	34
Tabel 4.6 Uji Signifikansi Parsial (t-statistik).....	36
Tabel 4.7 Koefisien Determinan (R ²).....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan	
Lampiran 2. Tabulasi Perusahaan	
Lampiran 3. Hasil Uji SPSS.....	

ANALISIS DETERMINASI PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh
Nadella Dessantya Prameswari
NIM. 19220031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *debt to total asset ratio* dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022. Dengan teknik *purposive sampling* dalam pengumpulan data sehingga terdapat sampel penelitian yang digunakan berjumlah 20 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Autokorelasi), Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Signifikansi Parsial (t-statistik) dan Uji Koefisien Determinan (R²).

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio* dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

**Kata Kunci : Profitabilitas, *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio*,
Ukuran Perusahaan**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan didirikan pada umumnya bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Selain untuk kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri, perolehan laba juga mampu mengembangkan perusahaan tersebut dengan baik. Semua perusahaan termasuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada dasarnya melaksanakan berbagai kegiatan operasional maupun non operasional guna memperoleh keuntungan (profit). Setiap perusahaan yang akan berekspansi membutuhkan modal atau dana, dan modal tersebut dapat berasal dari hutang maupun ekuitas.

Seperti yang kita ketahui bahwa pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 memberikan dampak yang begitu besar pada kondisi dunia, terutama pada sektor perekonomian negara di belahan dunia. Indonesia memiliki potensi sumber daya industri manufaktur, perikanan, pariwisata, dan pertanian. Pada salah satu perusahaan manufaktur yang menghasilkan produk kebutuhan primer masyarakat yaitu PT Unilever Indonesia Tbk mencatatkan penurunan penghasilan keuangan dari Rp 4,65 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 2,02 miliar pada tahun 2021. Total aset PT Unilever Indonesia Tbk mengalami koreksi dari Rp 20,53 triliun per akhir 2020 menjadi Rp 19,07 triliun per akhir 2021 (Lestari Ningsih, 2022). Selain itu, melambatnya pemulihan ekonomi di tengah lonjakan kasus Covid-19 tahun 2021 menjadi sentimen negatif terhadap perusahaan sektor barang konsumsi, termasuk salah satunya perseroan. Kondisi ini akan mempersulit pemerintah untuk menghentikan pembatasan sosial dalam jangka pendek, yang tentu bisa berimbas terhadap pemulihan aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat berjalan lambat. Selain faktor tersebut, volatilitas harga komoditas kembali meningkat. Harga komoditas memang menunjukkan peningkatan signifikan hingga kini. Peningkatan tersebut bisa memicu penurunan margin keuntungan perusahaan barang konsumsi khususnya memasuki kuartal II-2021. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menghadapi tantangan berat dalam

mempertahankan margin keuntungan bersih tetap tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh lambatnya pemulihan daya beli masyarakat bersamaan dengan kenaikan harga komoditas (Berita Satu, 2021). Selain itu, ada pula salah satu perusahaan manufaktur yang menghasilkan produk sekunder masyarakat yaitu PT Astra International Tbk yang membukukan laba sebesar Rp 14 triliun pada periode Januari-September 2020. Realisasi tersebut turun 12 persen dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya yang mencapai Rp 15,87 triliun. Pihak manajemen memaparkan penurunan laba bersih dialami oleh Sebagian besar segmen bisnis grup mulai dari otomotif hingga teknologi informasi. Anjolknya laba paling dalam dialami oleh segmen otomotif yang mengalami penurunan sebesar 70 persen menjadi Rp 1,7 triliun dari sebelumnya yang mencapai Rp 6 triliun. Nilai aset bersih per saham pada 30 Juni 2020 sebesar Rp 3.773 miliar meningkat 3 persen dari nilai aset bersih per saham pada 31 Desember 2019 (Kompas.com, 2020).

Berikut ada beberapa data perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas pada periode 2020-2022 tercatat di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi Covid-19 yaitu :

Tabel 1.1

Data Penurunan Profitabilitas Perusahaan tahun 2020-2022

No	Kode	Nama Perusahaan	Profitabilitas (%)		
			2020	2021	2022
1	HOKI	PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk	4,19	1,27	0,01
2	ICBP	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk	7,16	6,69	4,96
3	MYOR	PT MAYORA INDAH Tbk	10,61	6,08	8,84
4	STTP	PT SIANTAR TOP Tbk	18,23	15,76	13,6
5	AISA	PT FKS FOOD SEJAHTERA Tbk	59,9	0,5	-3,41

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2023

Pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat nilai profitabilitas pada 5 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dari tahun 2020-2022 selama pandemi Covid-19 rata-rata mengalami penurunan profitabilitas.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Mamik Apriliana, Khusnatul Zulfa Wafirotin dan Iin Wijayanti (2023) menyatakan bahwa pada tahun 2019 hingga 2021 dunia secara global menghadapi pandemi Covid-19 yang secara tidak langsung mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan berbagai faktor yang mempengaruhi seperti *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan pertumbuhan penjualan yang secara parsial mempengaruhi profitabilitas perusahaan dimasa pandemi Covid-19. Atiqotul Maula Fariha (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) perusahaan maka akan mempengaruhi tingkat laba bersih perusahaan dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryani Tan dan Syukri Hadi (2020) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nopita Sari, Ronald Hasudungan Rajagukguk, Mas Intan Purba, Ivana, Selin Govinna dan Rika Malia (2019) menyatakan bahwa *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Fachrun Nisa, Nunung Nurhasanah dan Kosasih (2022) menyatakan bahwa secara parsial *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nia Agustina Dewi, Siti Nurlaela dan Endang Masitoh (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan namun pada penelitian yang dilakukan oleh Risma Yulianti (2020) menyatakan bahwa secara parsial profitabilitas tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Dari hasil penelitian terdahulu terkait faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan masih tidak konsisten. Perbedaan hasil dari penelitian terdahulu merupakan fenomena *research gap*. Sebagian besar penelitian yang telah

dilakukan menganalisis faktor pengaruh profitabilitas perusahaan di masa yang normal. Namun hingga saat ini masih jarang penelitian terkait faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan persoalan-persoalan yang sudah dibahas tersebut menjadikan penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“ANALISIS DETERMINASI PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dan untuk membatasi permasalahan yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *debt to total asset ratio* (DAR) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to total asset ratio* (DAR) terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan, perkembangan aktivitas perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di Bursa Eefek Indonesia baik investor maupun calon investor.

2. Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada perusahaan dalam mengelola keuangannya yang efektif dan efisien serta diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat pada saat situasi keuangan perusahaan dalam kondisi apapun.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya serta dapat menambah sumber wawasan baru untuk menambah ilmu pengetahuan bidang ekonomi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori yang mendasari penelitian ini adalah Teori Keagenan (*Agency Theory*). Menurut Jensen dan Meckling (1976) Teori Keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan pemilik (*principal*). Agar hubungan kontraktual ini dapat berjalan dengan lancar maka pemilik akan mendelegasikan otoritas pembuatan keputusan kepada manajer. Hubungan keagenan adalah suatu kontrak dimana satu atau beberapa orang (pemberi kerja atau *principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk melaksanakan sejumlah jasa dan mendelegasikan wewenang untuk mengambil keputusan kepada *agent* itu.

Sebagai seorang *agent*, manajer akan bertanggung jawab mengelola perusahaan untuk memaksimalkan kinerjanya. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai keuntungan maksimal atau tingkat profitabilitas sesuai dengan tujuan perusahaan. Dengan tercapainya tingkat profitabilitas, maka kesejahteraan para *principal* (pemegang saham) juga tercapai.

Hubungan agensi antara pemilik dan pengelola perusahaan ini seharusnya menghasilkan hubungan simbiosis mutualisme yang dapat menguntungkan semua pihak terkhusus pada pihak yang menjalankan hak dan kewajibannya secara bertanggungjawab. Namun yang sering terjadi baik manajemen atau manajer perusahaan sering mempunyai tujuan yang berbeda atau bertentangan dengan tujuan antara pihak *principal*. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa konflik keagenan disebabkan oleh pembuatan keputusan aktivitas pencairan dana (*financing decision*) dan pembuatan keputusan bagaimana dana tersebut diinvestasikan. Selain itu pada perspektif teori agensi laba sangat rentan terhadap manipulasi oleh manajemen. Informasi laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu akan mengurangi asimetri informasi yang berkaitan erat dengan *agency theory*. Sehingga dalam hubungan keagenan, manajemen diharapkan dalam

mengambil kebijakan perusahaan terutama kebijakan keuangan yang menguntungkan pemilik perusahaan. Manajemen sebagai pengelola juga berkewajiban memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan terhadap pemilik (*principal*).

Teori keagenan ini dibangun dengan tujuan agar dapat memahami dan memecahkan masalah yang muncul ketika terjadi informasi yang tidak lengkap pada saat melakukan kontrak. Kontrak yang dimaksud disini adalah kontrak antara *principal* dengan *agent*.

2. Profitabilitas

Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan produksi yang dilakukan. Setiap perusahaan sudah semestinya mengharapkan profit yang maksimal. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Tidak jarang bahwa rasio profitabilitas sering digunakan dalam pengambilan keputusan suatu manajemen operasi maupun investor dan kreditur. Menurut Brigham dan Houston (2010) perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi tentu memiliki dana internal yang lebih banyak daripada perusahaan dengan profitabilitas yang rendah. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi akan berinvestasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi akan memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

Menurut J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland (2010) rasio profitabilitas adalah mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Sanjaya dan Sipahutar (2019) menyatakan ada beberapa tujuan rasio profitabilitas, yaitu :

- a. Digunakan untuk menilai pendapatan keuntungan perusahaan di periode tersebut.
- b. Memberi perbandingan pendapatan pada keuntungan sebelumnya dengan keuntungan masa sekarang pada perusahaan.
- c. Menggambarkan proses kenaikan laba yang sudah didapatkan.

- d. Membandingkan keuntungan sesudah pajak bersama dana perusahaan tersebut.
- e. Menilai tingkat daya produksi modal yang terdapat dalam hal apa saja.

Kasmir (2017) menyatakan bahwa secara umum ada empat jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) yang merupakan perbandingan antara laba bersih dengan volume penjualan, *Return On Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva, *Return On Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah modal sendiri, serta *Earning Per Share* (EPS) yaitu perbandingan antara laba setelah pajak dengan jumlah lembar saham yang beredar.

3. Pengertian *Debt To Equity Ratio* (DER)

Salah satu rasio yang diperhatikan oleh investor adalah *Debt To Equity Ratio* (DER) yang dikarenakan dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya. Sehingga hutang merupakan salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian bagi investor untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Chandra *et al.* (2021) *Debt To Equity Ratio* (DER) diartikan menjadi skala yang dijadikan sebagai perhitungan untuk total hutang dengan memakai ekuitas. Bertambah tinggi DER menjadikan banyaknya resiko yang akan didapatkan dan investasi yang mengharapkan keuntungan semakin meningkat. Skala yang besar memperlihatkan juga perbandingan dana sendiri yang sedikit untuk membayar aset. Menurut Harahap (2010) DER menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika modal lebih besar daripada jumlah hutang atau minimal sama.

Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang lancar dengan seluruh hutang ekuitas. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

4. Pengertian *Debt To Total Asset Ratio* (DAR)

Debt To Total Asset Ratio (DAR) merupakan rasio pengukur untuk membandingkan dana yang diberikan oleh pemilik dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan. Menurut Hery (2016) *Debt To Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset sebuah perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang sebuah perusahaan tersebut berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

Sedangkan menurut Harahap (2010) DAR merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Bisa juga dibaca beberapa porsi hutang dibandingkan dengan aktiva perusahaan. Rasio ini menggambarkan berapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang. Total hutang mencakup baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Total Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

5. Ukuran Perusahaan

Menurut undang-undang RI No. 20 Tahun 2008 mengklasifikasikan ukuran perusahaan ke dalam empat kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Wati (2019) menyebutkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik sistem perusahaan dengan adanya kemudahan bagi manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan yang akan mendorong peningkatan kinerja usaha. Ukuran perusahaan yang semakin besar juga menunjukkan kapasitas produksi yang semakin besar sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Riyanto (2013) ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa ketentuan seperti total aktiva, total penjualan, nilai pasar saham dan lain-lain. Besar dan kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan ataupun nilai aktiva. Lestianti (2016) menyatakan bahwa

semakin besar nilai yang dihasilkan suatu perusahaan yang tercermin dari nilai aset yang dimilikinya, maka akan mempengaruhi prospek perusahaan di masa depan.

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang dilakukan oleh Atiqotul Maula Fariha (2015) dengan judul Pengaruh *Debt Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Longterm Debt To Equity Ratio*, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perusahaan LQ 45 dengan hasil yang disimpulkan bahwa variabel *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *longterm debt equity ratio*, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial hanya variabel *debt ratio*, *debt to equity ratio* dan kepemilikan institusional saja yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Basri Kamal (2016) dengan judul Pengaruh *Receivable Turnover* Dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan hasil yang menunjukkan bahwa secara parsial dan secara simultan variabel *receivable turnover* dan *debt to asset ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap return on asset.

Nita Wedyaningsih, Siti Nurlaela dan Kartika Hendra Titisari (2019) melakukan penelitian dengan judul *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia dengan hasil yang disimpulkan bahwa secara simultan variabel *earning per share*, *debt to equity ratio* dan *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun secara parsial variabel *earning per share* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas serta *current ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Di tahun yang sama Nopita Sari, Ronald Hasudungan Rajagukguk, Mas Intan Purba, Ivana, Selin Govinna dan Rika Malia (2019) melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Firm Size* Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan *Wholesale* Dan *Retail Trade* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017 dengan hasil yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel *current ratio*, *firm size* dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan variabel *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Namun secara simultan variabel *current ratio*, *debt to asset ratio*, *firm size* dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Nia Agustina Dewi, Siti Nurlaela dan Endang Masitoh (2020) juga melakukan penelitian mengenai faktor pengaruh profitabilitas dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage*, likuiditas dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Risma Yulianti (2020) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2018. Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh variabel *current ratio*, *debt ratio*, *sales growth* dan *firm size*. Masih di tahun yang sama, Ayu Nur Apriliya, Diana Dwi Astuti dan Lia Rachmawati (2020) juga melakukan penelitian dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018 yang menunjukkan hasil bahwa pengujian secara parsial variabel *sales growth*, *value added capital employed* (VACA) dan *structure capital value added* (STVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel *firm size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan variabel *value added human capital* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Namun secara simultan variabel *sales growth*, *firm size*, *value added capital employed* (VACA), *value*

added human capital (VAHU) dan *sturture capital value added* (STVA) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Leni Deli (2020) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) Terhadap Profitabilitas dengan hasil yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel CR, TATO dan DAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan variabel CR, TATO dan DAR juga berpengaruh terhadap profitabilitas.

Maryani Tan dan Syukri Hadi (2020) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh CR, DER, TATO Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel CR, DER, TATO dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Meiliani Luckieta, Ali Amran dan Doni Purnama Alamsyah (2021) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 Pada BEI dengan hasil yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel DAR dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, serta variabel DAR dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Jurlinda Jurlinda, Juhaini Alie dan Meilin Veronica (2022) yang berjudul Pengaruh *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menunjukkan hasil bahwa secara parsial variabel *debt to asset ratio* berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA sedangkan variabel *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun secara simultan variabel *debt to asset rati* dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fachrun Nisa, Nunung Nurhasanah dan Kosasih (2022) yang berjudul Pengaruh *Current Ratio*, *Receivable Turnover Ratio* Dan *Debt*

To Asset Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020) menunjukkan hasil bahwa variabel *current ratio*, *receivable turnover ratio*, *debt to asset ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun secara parsial variabel *current ratio* dan *receivable turnover ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Mamik Apriliana, Khusnatul Zulfa Wafirotin dan Iin Wijayanti (2023) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclical* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel *debt to asset ratio*, *total asset turnover* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas. Serta variabel *debt to asset ratio*, *total asset turnover* dan pertumbuhan penjualan secara simultan juga berpengaruh terhadap profitabilitas. Di tahun yang sama, Dwi Satia Wardani, Nurbaiti, M.Kom. dan Rahmat Daim Harahap, M.Ak. (2023) juga melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Modal Kerja, *Total Asset Turn Over* dan *Debt Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel modal kerja dan *total asset turn over* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan variabel *debt equity ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berikut tabel yang berisi ringkasan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dan perbandingan dalam penelitian ini :

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Atiqotul Maula Fariha (2015)	Pengaruh <i>Debt Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> ,	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel

		<i>Long Term Debt To Equity Ratio</i>, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan LQ45	<i>Debt Ratio, Debt To Equity Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio</i>, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh terhadap nilai variabel terikat ROA. Secara parsial hanya variabel <i>Debt Ratio, Debt To Equity Ratio</i> dan Kepemilikan Institusional saja yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) adalah variabel <i>Long Term Debt To Equity Ratio</i> dan Kepemilikan Manajerial.
2	M. Basri Kamal (2016)	Pengaruh <i>Receivable Turn Over</i> Dan <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan secara simultan <i>Receivable Turnover</i> dan <i>Debt To Asset Ratio</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i>.

3	Nita Wedyaningsih, Siti Nurlaela, Kartika Hendra Titisari (2019)	<i>Earning Per Share, Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Profitabilitas</i> Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia	Hasil pengujian secara serempak (Uji F) menunjukkan bahwa <i>Earning Per Share, Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Profitabilitas</i> . Sedangkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) menunjukkan <i>Earning Per Share</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Profitabilitas</i> perusahaan, <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>profitabilitas</i> dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>Profitabilitas</i> .
4	Nopita Sari, Ronald Hasudungan Rajagukguk, Mas Intan Purba, Ivana, Selin Govinna dan Rika Malia (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Firm Size</i> dan Perputaran Modal Kerja terhadap <i>Profitabilitas (ROA)</i> pada Perusahaan <i>Wholesale</i> dan <i>Retail Trade</i> yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017	Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa <i>Current ratio, firm size</i> dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA. <i>Debt to asset ratio</i> berpengaruh secara parsial terhadap ROA. <i>Current ratio, debt to asset ratio, firm size</i> dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan

			terhadap profitabilitas pada perusahaan.
5	Nia Agustina Dewi, Siti Nurlaela dan Endang Masitoh (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>leverage</i> , likuiditas dan rasio aktivitas tidak berpengaruh dengan profitabilitas. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.
6	Risma Yulianti (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017 - 2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh <i>current ratio</i> , <i>debt ratio</i> , <i>sales growth</i> dan <i>firm size</i> .
7	Ayu Nur Aprilya, Diana Dwi Astuti dan Lia Rachmawati (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018	Hasil penelitian berdasarkan uji parsial (t) menunjukkan bahwa <i>sales growth</i> , <i>value added capital employed</i> (VACA) dan <i>structure capital value added</i> (STVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan <i>firm size</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan <i>value added human capital</i>

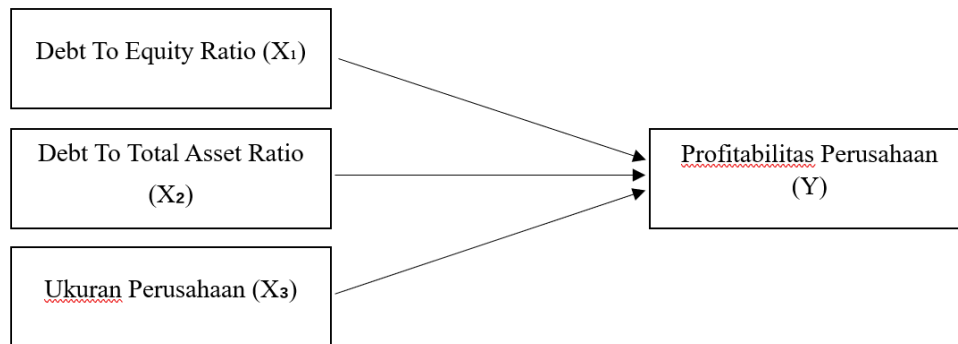
			(VAHU) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Namun terdapat pengaruh secara simultan <i>sales growth</i> , <i>firm size</i> , <i>value added capital employed</i> (VACA), <i>value added human capital</i> (VAHU) dan <i>structure capital value added</i> (STVA) terhadap profitabilitas.
8	Leni Deli (2020)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), Dan <i>Debt To Total Asset Ratio</i> (DAR) Terhadap Profitabilitas	Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan CR, TATO dan DAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
9	Maryani Tan dan Syukri Hadi (2020)	Pengaruh CR, DER, TATO, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial CR, DER, TATO dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
10	Meiliani Luckieta, Ali Amran dan Doni Purnama Alamsyah (2021)	Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Pada BEI	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DAR dan ukuran perusahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap profitabilitas. DAR dan ukuran perusahaan

			berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.
11	Jurlinda Jurlinda, Juhaini Alie dan Meilin Veronica (2022)	Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil pengujian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa DAR berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA.
12	Fachrun Nisa, Nunung Nurhasanah dan Kosasih (2022)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Receivable Turnover Ratio</i> Dan <i>Debt To Asset Ratio</i> Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>current ratio</i> , <i>receivable turnover ratio</i> , <i>debt to asset ratio</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun secara parsial variabel <i>current ratio</i> dan <i>receivable turnover ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel <i>debt to asset ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

13	Mamik Apriliana, Khusnatul Zulfa Wafirotin dan Iin Wijayanti (2023)	Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor <i>Consumer Non Cyclical</i> di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Debt To Asset Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Serta <i>Debt To Asset Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.
14	Dwi Satia Wardani, Nurbaiti, M.Kom. dan Rahmat Daim Harahap, M.Ak. (2023)	Pengaruh Modal Kerja, <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Debt Equity Ratio</i> terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja dan <i>Total Asset Turn Over</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, <i>Debt Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap profitabilitas. Modal kerja, <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Debt Equity Ratio</i> secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang terdapat pada penelitian yang dilakukan ialah menggambarkan hipotesis penelitian. Kerangka pikir yang dimaksud sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan gambar :

X_1 = *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

X_2 = *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

X_3 = Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

Y = Profitabilitas Perusahaan dipengaruhi oleh *debt to equity ratio*, *debt to total asset ratio* dan ukuran perusahaan

D. Hipotesis

Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini didapatkan dari kerangka di atas, yaitu:

1. Hubungan antara *debt to equity ratio* (DER) dengan profitabilitas perusahaan

Dari teori keagenan, *debt to equity ratio* memegang peran sebagai salah satu informasi untuk investor yang dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Hal ini bertujuan agar investor dapat memahami dan memecahkan masalah yang muncul ketika terjadi informasi yang tidak lengkap pada saat melakukan kontrak. Selain itu, *debt to equity ratio* juga berperan sebagai salah satu sumber data yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan kebijakan keuangan yang menguntungkan pemilik perusahaan.

Debt to equity ratio sebagai skala perhitungan untuk total hutang dengan memakai ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor kepada pemilik perusahaan. Rasio ini juga untuk mengetahui setiap modal yang dijadikan jaminan hutang. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Atiqotul Maula Fariha (2015) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis 1 yaitu :

H₁ : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

2. Hubungan antara *debt to total asset ratio* (DAR) dengan profitabilitas perusahaan

Selain *debt to equity ratio*, *debt to total asset ratio* dalam teori keagenan juga memegang peran sebagai salah satu informasi untuk investor yang dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Rasio hutang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dengan tujuan agar investor dapat memahami dan memecahkan masalah yang muncul ketika terjadi informasi yang tidak lengkap pada saat melakukan kontrak. Sama dengan *debt to equity ratio*, *debt to total asset ratio* juga berperan sebagai salah satu sumber data yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan kebijakan keuangan yang menguntungkan pemilik perusahaan.

Debt to total asset ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leni Deli (2020) yang menunjukkan bahwa *debt to total asset ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis 2 yaitu :

H₂ : Debt To Total Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

3. Hubungan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas perusahaan

Selain *debt to equity ratio* dan *debt to total asset ratio*, dalam teori keagenan ukuran perusahaan juga menjadi salah satu peran sebagai informasi untuk investor yang dijadikan acuan juga untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Ukuran perusahaan yang lebih besar akan memiliki dorongan kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang kecil. Skala yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan ini dapat dilihat dari beberapa ketentuan seperti nilai ekuitas, nilai penjualan ataupun nilai aktiva. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu Nur Aprilya, Diana Dwi Astuti dan Lia Rachmawati (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis 3 yaitu :

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Secara parsial menunjukkan bahwa *Debt To Total Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Secara parsial menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari analisis dan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan saran bagi Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat :

1. Memakai dan/atau menambah jumlah variabel-variabel bebas lain yang diduga mempengaruhi profitabilitas.
2. Memakai dan/atau menambah sampel dari sektor industri lain dengan kategori yang luas.
3. Menambah rentang waktu penelitian.

Hal tersebut diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, Mamik, et al. *PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO TOTAL ASSET TURNOVER DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON CYCLICAL DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021*. 2023, pp. 39–48.
- Aprilya Ayu Nur ; Astuti Diana Dwi; Rachmawati Lia. “FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2018.” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, vol. 1, no. 2, 2020, pp. 1–17.
- Deli, Leni. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas.” *Accumulated Journal*, vol. 2, no. 1, 2020, pp. 855–66.
- Dewi, Nia Agustina, et al. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman.” *Jurnal Akuntansi Unihaz*, vol. 3, no. 1, 2020, pp. 40–50.
- Farihah, Atiqotul Maula. “Pengaruh Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Longterm Debt to Equity Ratio, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan.” *Etheses.Uin-Malang*, 2015, p. 1688.
- Heliani, and Risma Yulianti. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017 - 2018.” *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, vol. 1, no. 3, 2020, pp. 8–15.
- Jurlinda, Jurlinda, et al. “Pengaruh Debt to Asset Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, vol. 3, no. 1, 2022, pp. 1–12.

Kamal, M. Basri. "Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, vol. 17, no. 2, 2016, pp. 68–81.

Luckieta, Meiliani, et al. "Pengaruh DAR Dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Pada BEI." *Jurnal Perspektif*, vol. 19, no. 1, 2021, pp. 17–23.

Nisa, Fachrun, et al. "The Pengaruh Current Ratio, Receivable Turnover Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020)." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, vol. 6, no. 1, 2022, pp. 227–36.

Sari, Nopita, et al. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Firm Size Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Wholesale Dan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017." *Owner*, vol. 3, no. 2, 2019, p. 30.

Satia Wardani, Dwi, et al. "5308-Article Text-9731-1-10-20230127." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, vol. 3, no. 1, 2023, pp. 174–95.

Tan, Maryani, and Syukri Hadi. "Pengaruh CR, DER, TATO, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI." *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, 2020, pp. 58–69.

Wedyaningsih, Nita, et al. "Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Edunomika*, vol. 3, no. 01, 2019, pp. 97–107.

www.idx.co.id